



**EFEKTIFITAS PRAKTIK LABORATORIUM PERBANKAN
SYARIAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI
MAHASISWA DI BIDANG PERBANKAN SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**ADE IRAWAN NAPITUPULU
NIM 17 401 00165**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**EFEKTIVITAS PRAKTIK LABORATORIUM PERBANKAN
SYARIAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI
MAHASISWA DI BIDANG PERBANKAN SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**ADE IRAWAN NAPITUPULU
NIM 17 401 00165**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALIHASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**EFEKTIVITAS PRAKTIK LABORATORIUM PERBANKAN
SYARIAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI
MAHASISWA DI BIDANG PERBANKAN SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**ADE IRAWAN NAPITUPULU
NIM. 17 401 00165**

PEMBIMBING I

**Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 19841130 201801 2 001**

PEMBIMBING II

**H. Ali Hardana, SPd., M.Si.
NIDN. 2013018301**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ADE IRAWAN NAPITUPULU

NIM : 17 401 00165

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Efektivitas Praktik Laboratorium Perbankan Syariah dalam**

Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa di Bidang Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 Oktober 2022

yang Menyatakan,



ADE IRAWAN NAPITUPULU
NIM. 17 401 00165

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ade Irawan Napitupulu

NIM : 17 401 00165

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Efektivitas Praktik Laboratorium Perbankan syariah dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa di Bidang Perbankan Syariah”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 20 Oktober 2022

Yang menyatakan,



ADE IRAWAN NAPITUPULU
NIM. 17 401 00165



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Ade Irawan Napitupulu
NIM : 17 401 00165
Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Efektivitas praktik Laboratorium Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa di Bidang Perbankan Syariah

Ketua,

Dra. Hj. Replita, M.Si.
NIDN. 2026056902

Sekretaris,

Sry Lestari, M.E.I.
NIDN. 2005058902

Anggota

Dra. Hj. Replita, M.Si.
NIDN. 2026056902

Sry Lestari, M.E.I.
NIDN. 2005058902

H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si.
NIDN. 2013018301

Arti Damisa, M.E.I.
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/ Tanggal : Kamis, 15 Desember 2022
Pukul : 08.30 WIB s/d 12.30 WIB
Hasil/ Nilai : Lulus / 72 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **EFEKTIVITAS PRAKTIK LABORATORIUM
PERBANKAN SYARIAH DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI MAHASISWA
PERBANKAN SYARIAH DI BIDANG
PERBANKAN SYARIAH**

NAMA : **ADE IRAWAN NAPITUPULU**
NIM : **17 401 00165**
TANGGAL YUDISIUM : **28 JANUARI 2023**
IPK : **3,60**
PREDIKAT : **PUJIAN**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 30 Maret 2023
Dekan,

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama :Ade Irawan Napitupulu

Nim :17 401 00165

Judul Skripsi : Efektivitas Praktik Laboratorium Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Di Bidang Perbankan Syariah

Penelitian ini dilatarbelakangi atas dasar kurangnya jumlah pertemuan praktik di bank mini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terhadap mata kuliah praktik laboratorium perbankan syariah hal ini dipengaruhi terkait tingkat kompetensi mahasiswa di bidang perbankan syariah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas praktik laboratorium perbankan syariah dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa di bidang perbankan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas praktik laboratorium perbankan syariah dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa Di bidang perbankan syariah.

Teori-teori yang mendukung penelitian ini terdiri dari pengertian efektivitas, kriteria penilaian efektivitas, pengertian laboratorium, pengertian bank mini dan pengertian kompetensi.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif analisis deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh sebuah informasi serta mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi, sedangkan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan teknik pengambilan data melalui wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder melalui data dari pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan dan *website* resmi IAIN Padangsidempuan. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2018, dosen pengajar mata kuliah praktik laboratorium perbankan syariah dan kepala laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa praktik laboratorium perbankan syariah dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa di bidang perbankan syariah dapat dikatakan belum bisa dikategorikan sudah efektif atau kurang efektif karena metode yang digunakan dalam mata kuliah praktik laboratorium perbankan syariah ini adalah teori 80% sedangkan praktik 20%, sehingga kemampuan atau kompetensi mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 belum mampu menjalankan aplikasi komputer bank syariah dan belum mampu memahami bentuk *service excellent* secara efektif.

Kata Kunci: Efektivitas, Kompetensi Mahasiswa, Praktik laboratorium, Perbankan syariah,

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **"Efektivitas Praktik Laboratorium Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa di Bidang Perbankan Syariah"**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.Ag., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr.

Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser, M.Si., wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dra. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., Selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Rodame Monitorir Napitupulu, M.M. selaku pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Jusron Napitupulu, Ibunda Hawarindom Siregar, Abang Yudi Sastra Napitupulu dan Adik saya Ayu Saputri Napitupulu dan Naupan Hawari Napitupulu yang berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

7. Untuk sahabat peneliti Nurizzah Dian Islamiyati Siregar, Nella Sari , Ririn Sri Anggraini, Imam Shaleh Pulungan, Fauji Harahap, Fuad Anand Harahap, Asmara Adzan, Arif Fadilah, Nopi Andriani, Nurlaila, Nurul Pratiwi, Meli Sapitri, Lilis Suryani, Melida Yanti Nasution dan seluruh kerabat dan rekan-rekan Mahasiswa Ekonomi Syariah terutama Perbankan Syariah 5 dan Perbankan Syariah 7, angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
8. Terima kasih juga kepada bapak dan ibu Kossimpang UGM yang telah menjadi motivator serta memberikan arahan, dukungan, dan semangat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dimulai dari proposal hingga selesainya skripsi ini.
9. Seluruh rekan-rekan KSEI ITTIHAD IAIN Padangsidempuan dan HMMB.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarobbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Oktober 2022
Peneliti

ADE IRAWAN NAPITUPULU
NIM. 17 401 00165

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—ُ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ل . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Batasan Istilah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	8
G. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	11
1. Efektivitas.....	11
a. Pengertian Efektivitas.....	11
b. Kriteria Penilaian Efektivitas	12
c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Efektivitas	13
d. Mengukur Efektivitas	15
2. Laboratorium	15
a. Pengertian Laboratorium	15
b. Macam-Macam Laboratorium.....	17
c. Fungsi Laboratorium	18
d. Manfaat Laboratorium.....	18
e. Program Laboratorium Perbankan Syariah	20
3. Bank Mini	20
a. Pengertian Bank Mini.....	21
b. Bank Mini Sebagai Sumber Belajar	22
c. Fungsi Bank Mini	22

4. Kompetensi.....	24
a. Pengertian Kompetensi.....	24
b. Karakteristik Kompetensi	26
c. Manfaat Penggunaan Kompetensi	27
d. Jenis Kompetensi	29
e. Kompetensi Mahasiswa Perbankan Syariah	30
B. Penelitian Terdahulu.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	34
B. Jenis Penelitian	34
C. Subjek Penelitian	35
D. Sumber Data	36
1. Data primer.....	36
2. Data sekunder	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Observasi	36
2. Wawancara	37
3. Dokumentasi.....	37
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	38
1. Reduksi Data	39
2. Penyajian Data	39
3. Kesimpulan Atau Verifikasi	39
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
1. Gambaran Umum IAIN Padangsidimpuan.....	42
a. Sejarah Singkat IAIN Padangsidimpuan.....	42
b. Visi dan Misi IAIN Padangsidimpuan	45
a. Tujuan IAIN Padangsidimpuan.....	46
b. Lambang	46
2. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	48
a. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)	49
b. Tujuan.....	50
c. Program Studi.....	50
B. Efektivitas Praktik Laboratorium Perbankan Syariah dalam meningkatkan Kompetensi Mahasiswa di Bidang Perbankan Syariah.....	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian	58
D. Keterbatasan Penelitian	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 61

B. Saran..... 61

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	:Penelitian Terdahulu.....	31
------------	----------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 : Lambang IAIN Padangsidempuan.....	46
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah saat ini dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan yang begitu cepat di segala bidang. Perubahan dan perkembangan harus diiringi dengan peningkatan kualitas yang dapat mengarah pada pencapaian tujuan. Perbankan syariah saat ini menjadi salah satu prodi yang diminati oleh banyak mahasiswa, karena perbankan syariah dapat meningkatkan kualitas akademisi mahasiswa di bidang perbankan syariah. Untuk meningkatkan kualitas mahasiswa maka prodi perbankan syariah memerlukan suatu perguruan tinggi.

Perguruan tinggi turut berperan penting dalam percepatan perkembangan di Indonesia. Peran perguruan tinggi yaitu mempersiapkan SDM perbankan syariah masa depan, mempengaruhi para pemilih cerdas untuk menggunakan produk perbankan syariah sebagai masyarakat muslim. Perguruan tinggi juga sangat berperan dalam meningkatkan kualitas mahasiswa dalam melakukan pembelajaran di dalam suatu jurusan, salah satunya yaitu prodi perbankan syariah. Dengan adanya perguruan tinggi maka mahasiswa mampu melakukan pembelajaran dengan luas baik teori maupun praktik.

Dalam menyiapkan SDM yang berkaitan dengan perbankan syariah maka diperlukan kesiapan prodi perbankan syariah, salah satunya menyediakan laboratorium perbankan syariah, laboratorium adalah tempat

atau kamar dan sebagainya tertentu yang dilengkapi dengan peralatan untuk mengadakan percobaan. Laboratorium juga dapat diartikan sebagai unit penunjang akademik pada lembaga pendidikan, berupa ruangan tertutup atau terbuka, bersifat permanen atau bergerak, dikelola secara sistematis untuk kegiatan pengujian, kalibrasi, dan produksi dalam skala terbatas, dengan menggunakan peralatan dan bahan berdasarkan metode keilmuan tertentu.¹ Tujuan dengan adanya laboratorium yaitu untuk mengasah kemampuan seorang mahasiswa dalam belajar dan untuk mendalami materi belajar dalam bentuk praktik di dalam laboratorium perbankan. Serta untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang perbankan syariah.

Kompetensi adalah kemampuan dasar yang dapat dilakukan oleh para mahasiswa pada tahap pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Kemampuan dasar ini akan dijadikan sebagai landasan melakukan proses pembelajaran dan penilaian mahasiswa dan dalam konteks pengembangan kurikulum. Sedangkan kompetensi mahasiswa adalah seperangkat tindakan *inteligent* penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang mahasiswa sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu. Sifat *inteligent* harus ditunjukkan sebagai kemahiran dalam melakukan praktik laboratorium, ketepatan dalam melakukan praktik dan keberhasilan dalam menyelesaikan praktik

¹Istikanah. Optimalisasi Peran Laboratorium Bank Syariah sebagai Bentuk Edukasi Pada Civitas Akademik perguruan Tinggi Terkait Perbankan Syariah, dikutip dari http://www.academia.edu/6607903/optimalisasi_peran_laboratorium_bank_syariah_sebagai_bentuk_edukasi_pada_civitas_akademika perguruan tinggi terkait perbankan syariah, pada hari Rabu, tanggal 30 November 2016, Pukul 21.58 WIB.

laboratorium tersebut.² Kompetensi mahasiswa sangat berperan dan dibutuhkan di dalam belajar. Karena Kompetensi merupakan kombinasi dari keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), dan perilaku (*attitude*) yang dapat diamati dan diterapkan secara kritis untuk suksesnya suatu organisasi dan prestasi kerja serta kontribusi pribadi karyawan terhadap organisasinya.

Sedangkan indikator kompetensi mahasiswa yaitu mahasiswa bertanggung jawab terhadap kegiatan yang dilakukan di laboratorium, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas didalam pelaksanaan di laboratorium, mahasiswa memiliki ketepatan waktu dalam praktik, mahasiswa memiliki keberhasilan dalam melakukan praktik dan mahasiswa memiliki kemahiran dalam praktik.³ Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi itu merupakan suatu kemampuan dasar dan pengetahuan yang harus dimiliki. Dengan adanya kompetensi ini dapat dijadikan sebagai landasan dalam melaksanakan proses pembelajaran dan penilaian terhadap mahasiswa.

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang ditentukan dalam setiap organisasi. Efektivitas disebut juga efektif, apabila tercapainya tujuan atau sasaran yang telah ditemukan sebelumnya. Efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu lembaga atau organisasi untuk dapat melaksanakan tugas-tugas

²Majid dan Dkk, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 5-6.

³Majid dan Dkk, *Pendidikan agama islam Berbasis Kompetensi*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013),h.7.

pokoknya atau untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Efektivitas dalam dunia riset ilmi-ilmu sosial dijabarkan dengan penemuan atau produktivitas.⁴ Dimana para dosen sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran, namun berbanding terbalik dengan kenyataan di lapangan. Ada tiga pendekatan yang dapat digunakan dalam mengukur efektivitas adalah pendekatan sumber, pendekatan proses dan pendekatan sasaran.

Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan mempunyai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Saat ini, FEBI sudah memiliki enam program studi, yakni Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Manajemen Zakat dan Wakaf, Akuntansi Syariah, Manajemen Bisnis Syariah dan Manajemen Keuangan Syariah. Dengan adanya prodi tersebut diharapkan dapat menjadi salah satu prioritas bagi mahasiswa dan mahasiswi yang akan menimba ilmu di perguruan tinggi yang ada di IAIN Padangsidempuan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam juga mempunyai visi dan misi yaitu, menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis islam berbasis *teoantropoekosentris (Al-Ilahiyah, Al-Insaniyah, Al-Kauniyah)* dan berperan aktif di tingkat internasional.

Beberapa mata kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam didesain untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan mengenai dunia perbankan, seperti mata kuliah praktik Perbankan Syariah. Pengetahuan yang bersifat teoritis ini perlu dilengkapi dengan

⁴BactiarRifa'i, "Efektivitas Pemberdayaan UMKM Kerupuk Ikan dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedung Rajo Kecamatan Kabupaten Sidoarjo". Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik. Vol 1. No 1 Januari 2013

pengetahuan serta keterampilan terkait dengan sistem operasional keuangan Perbankan. Untuk mendukung hal tersebut Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mendirikan laboratorium (Bank Mini) Perbankan syariah. Melalui laboratorium perbankan ini mahasiswa dapat melakukan simulasi praktik sistem operasional keuangan syariah.

IAIN Padangsidimpuan merupakan sebuah perguruan tinggi Islam di Kota Padangsidimpuan. Di dalam IAIN Padangsidimpuan terdapat berbagai fakultas dan prodi yang sangat berperan penting dalam pembelajaran saat ini. Salah satunya adalah prodi Perbankan Syariah. Perbankan syariah merupakan suatu jurusan yang sistem belajarnya mengarah ke dunia perbankan syariah. Dengan adanya prodi ini maka mahasiswa akan lebih mengetahui tentang dunia perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) memiliki Prodi Perbankan Syariah, yaitu suatu Prodi atau tempat belajar yang mempelajari tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan langkah-langkah, praktik dan kegiatan usahanya. Di dalam Prodi perbankan syariah terdapat laboratorium perbankan (Bank Mini).

Menurut hasil observasi langsung di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan program studi Perbankan Syariah, praktik yang dilakukan hanya sekali dalam satu semester, sedangkan pertemuan mata kuliah praktik Perbankan Syariah dalam satu semester sebanyak 16

kali pertemuan. Seharusnya lebih banyak melakukan praktik di laboratorium, karena tujuan dari adanya laboratorium yaitu untuk mengasah kemampuan seorang mahasiswa dalam belajar dan untuk mendalami materi belajar dalam bentuk praktek di dalam laboratorium Perbankan serta untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang perbankan syariah.

Sehingga atas dasar pemikiran inilah yang menggugah perhatian peneliti untuk melakukan penelitian dalam yang berjudul: “Efektivitas Praktik Laboratorium Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa di Bidang Perbankan Syariah”.

B. Batasan Masalah

Adapun penelitian ini dibatasi dan dikhususkan pada mahasiswa angkatan 2018 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan program studi perbankan syariah dalam hal mengenai proses belajar mata kuliah praktik laboratorium perbankan syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana ke efektifan praktik laboratorium perbankan syariah dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa perbankan syariah?

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman mengartikan istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan istilah sebagai berikut:

- a. Efektivitas yaitu pengukuran dalam arti tercapainya sasaran yaitu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.
- b. Laboratorium adalah tempat tertentu yang dilengkapi dengan peralatan untuk mengadakan praktik. Dalam rangka pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.⁵
- c. Perbankan syariah adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum islam (syariah). Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan menggunakan bunga pinjaman (riba), serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha berkategori terlarang (haram).
- d. Kompetensi merupakan kombinasi dari keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), dan perilaku (*attitude*) yang dapat diamati dan diterapkan secara kritis untuk suksesnya suatu organisasi dan prestasi kerja kontribusi pribadi karyawan terhadap organisasinya.
- e. Praktek laboratorium perbankan syariah yaitu untuk membekali mahasiswa tentang pemahaman dan kemampuan bagaimana praktik-

⁵Istikanah. Optimalisasi Peran Laboratorium Bank Syariah sebagai Bentuk Edukasi Pada Civitas Akademik perguruan Tinggi Terkait Perbankan Syariah, dikutip dari http://www.academia.edu/6607903/optimalisasi_peran_laboratorium_bank_syariah_sebagai_bentuk_educasi_pada_civitas_akademika perguruan tinggi terkait perbankan syariah, pada hari rabu, tanggal 30 November 2016, Pukul 21.58 WIB.

praktik manajemen perbankan syariah dijalankan. Dalam mencaai tujuan ini, laboratorium perbankan syariah menyelenggarakan praktikum reguler dan opsional yang ditujukan, terutama kepada para mahasiswa program studi S1 perbankan syariah. Dengan diadakannya praktik laboratorium perbankan syariah, mahasiswa akan semakin memahami materi dan cara prosedur disaat terjun kelapangan, sehingga bekal mahasiswa setelah selesai dari perguruan tinggi ini dapat dipergunakan dengan baik di institusi ataupun perusahaan nantinya.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas praktik laboratorium Perbankan Syariah dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Padangsidimpuan di bidang Perbankan Syariah.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai pedoman bagi para mahasiswa untuk melakukan penelitian dimasa yang akan datang serta memberikan sumbangan pemikiran untuk pengembangan teori tentang keefektifan praktik laboratorium Perbankan Syariah.

2. Kegunaan praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya bagi penulis penelitian ini.

- a. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam menyusun kurikulum perkuliahan dengan memasukkan materi dalam pembelajaran tentang praktik laboratorium Syariah.
- b. Bagi dosen yang bersangkutan, dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif, serta dapat memberi masukan yang bermanfaat dalam menentukan langkah selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan pemberdayaan penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika penelitian yang dibuat dalam 5 bab, diantara sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan berisi tentang uraian latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II Membahas tentang landasan teori yang mencakup dalam judul penelitian yaitu efektivitas praktik laboratorium perbankan syariah dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa dibidang perbankan syariah.

BAB III Membahas tentang metodologi penelitian yang mencakup waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber

data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data.

BAB IV Pembahasan dan hasil penelitian yang mencakup tentang efektivitas praktik laboratorium perbankan syariah dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa dibidang perbankan.

BAB V Merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang diutarakan pada akhir penulisan ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas adalah salah satu usaha untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, sesuai pula dengan rencana, baik dalam penggunaan data, sarana maupun waktu yang bersedia untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif.¹ Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang ditentukan dalam setiap organisasi. Efektivitas disebut juga efektif, apabila tercapainya tujuan atau sasaran yang telah ditemukan sebelumnya. Efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu lembaga atau organisasi untuk dapat melaksanakan tugas-tugas pokoknya atau untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Efektivitas dalam dunia riset ilmi-ilmu sosial dijabarkan dengan penemuan atau produktivitas.

Efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung sebuah pengertian untuk dicapainya suatu keberhasilan dalam mencapai tujuan yang ditentukan. Efektivitas selalu tergolong dengan hubungan antara hasil yang diperlukan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai.

¹ Supardi, *Sekolah Efektif Konsep Dasar & Praktiknya* (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2013), hlm. 76.

Efektivitas mengandung sebuah makna keefektifan (*effectiveness*) efek atau pengaruh, serta keberhasilan/kemujaran. Dengan kata lain efektivitas sesuatu yang menunjukkan atas seberapa jauh pencapaian sebuah keberhasilan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Efektivitas dapat dipandang sebagai sesuatu sebab dari variabel lain. Efektivitas berarti bahwa tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai atau dengan kata sasaran tercapai karena adanya proses kegiatan.²

Berdasarkan pendapat diatas efektivitas adalah suatu komunikasi yang melalui proses tertentu, secara terukur yaitu tercapainya sasaran atau tujuan yang ditentukan sebelumnya. Dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah orang yang ditentukan. Apabila ketentuan berjalan dengan lancar maka tujuan yang direncanakan akan tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

b. Kriteria Penilaian Efektivitas

Adapun beberapa kriteria yang akan dapat diperlukan menilai bahwa suatu perencanaan maupun strategi agar berjalan efektif, yaitu sebagai berikut:³

- 1) Ekonomi, merupakan sesuatu yang mengatakan bahwa didalam suatu usaha atas pencapaian harus yang efektif itu, harus ada biaya,

²Lysa Angrayni dan Yusliati, *Efektivitas Rehabilitas Pecandu Narkoba Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kejahatan Indonesia* (Sidoarjo: uwais InspirasiIndonesia, 2018), hlm 13.

³Khirunnisa, "Efektivitas Penyaluran Pembiayaan Syariah pada Sektor Pertanian", *Skripsi Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum Jakarta 2016*, hlm 17-18.

tenaga kerja material, waktu, peralatan, ruangan dan lain sebagainya yang telah digunakan Se efisien mungkin.

- 2) Berhasil guna, sesuatu yang menyatakan bahwa setiap kegiatan yang telah dilakukan dengan tepat dalam arti target yang dicapai sesuai waktu yang ditetapkan.
- 3) Pembagian kerja yang nyata, merupakan pelaksanaan kinerja.
- 4) Pelaksanaan kinerja yang bertanggung jawab, merupakan yang membuktikan di dalam pelaksanaan kerja bersumber yang dapat dimanfaatkan dengan tepat, dengan dilaksanakan pertanggung jawaban yang sesuai atas perencanaan yang ditetapkan.
- 5) Tanggung jawab dan rasionalitas yang merupakan tanggung jawab harus seimbang dengan wewenang. Dan harus menghindari adanya suatu dominasi salah satu pihak lain.
- 6) Prosedur kerja yang praktis, yakni menegaskan bahwa kegiatan atas kinerja adalah kegiatan yang praktis. Setiap melaksanakan kinerja dapat dipertanggungjawabkan kemudian pelayanan harus memuaskan dan pengoperasiannya harus profesional agar dapat berjalan lancar.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sebagai berikut:⁴

⁴Anuaruddin, "Efektivitas Pemberian Pembiayaan Murabahah Terhadap Kemajuan Usaha Nasabah," *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Lampung 2019*, hlm 11-12.

1) karakteristik Lingkungan

Karakteristik ini mempunyai dua aspek, aspek yang pertama adalah lingkungan eksternal yang berada diluar organisasi, terutama dalam pembuatan keputusan dan pengambilan tindakan. Sedangkan aspek yang kedua adalah lingkungan internal yang dikenal sebagai iklim organisasi, yakni keseluruhan lingkungan organisasi yang berada dalam lingkungan.

2) Karakteristik Pegawai

Karakteristik pegawai adalah faktor yang paling berpengaruh terhadap efektivitas. Dalam setiap diri individu banyak ditemukan perbedaan, tetapi kesadaran individu terhadap perbedaan itu sangat penting dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Dalam hal ini, apabila mengingatkan keberhasilan suatu organisasi harus dalam mengintegrasikan tujuan individu dengan tujuan organisasi.

3) Karakteristik Manajemen

Karakteristik manajemen ini merupakan strategi dan mekanisme kerja yang dirancang mengkondisikan semua hal yang di dalam organisasi sehingga tercapai efektivitas. Jadi suatu dapat usaha yang baik berupa barang maupun pembiayaan dikatakan efektivitas apabila hasil produk barang atau jasa tersebut sesuai dengan tujuan organisasi dan keberhasilan sebuah pembiayaan juga dikatakan efektivitas apabila membantu usaha yang dijalankan dari

segi kemajuan usaha yang ditandai dengan sebuah perusahaan yang mengalami perkembangan.

d. Mengukur Efektivitas

Adapun untuk mengukur efektivitas suatu organisasi ada tiga pendekatan yang dapat digunakan, yaitu:⁵

- 1) Pendekatan sumber (*resource approach*) yakni mengukur efektivitas dari input. Pendekatan mengutamakan adanya keberhasilan untuk memperoleh sumber daya, baik fisik maupun non fisik yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.
- 2) Pendekatan proses (*proces approach*) adalah untuk melihat sejauh mana efektivitas pelaksanaan dari semua kegiatan proses internal atau mekanisme organisasi.
- 3) Pendekatan sasaran (*goals approach*) dimana pusat perhatian pada output, mengukur keberhasilan untuk mencapai hasil output yang sesuai dengan rencana.

2. Laboratorium

a. Pengertian laboratorium

Laboratorium merupakan sumber belajar yang efektif untuk mencapai kompetensi yang diharapkan bagi peserta didik. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas, laboratorium harus dikelola dan dimanfaatkan dengan baik. Sebagus dan selengkap apapun suatu laboratorium tidak akan berarti apabila tidak akan ditunjang dengan manajemen yang baik.

⁵ Radita Arindya, *Efektivitas Organisasi Tata Kelola Minyak Dan Gas Bumi*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), h. 67.

Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan fungsi laboratorium perlu dikelola secara baik untuk kelancaran proses belajar mengajar.

Berbagai usaha yang dilakukan oleh guru sebagai pengelola pendidik untuk lebih meningkatkan serta mendukung proses belajar yang lebih efektif dan efisien. Banyak faktor yang menentukan kualitas pendidikan atau hasil belajar, salah satunya yang terkait dengan pusat sumber belajar. Banyak berbagai sumber yang dapat dijadikan sebagai pusat sumber belajar yang salah satunya laboratorium. Laboratorium perlu dilestarikan serta dikelola, karena berperan untuk mendorong efektivitas serta optimalisasi Proses pembelajaran melalui penyelenggaraan berbagai fungsi yang meliputi fungsi pelayanan, fungsi pengadaan atau pengembangan media pembelajaran, fungsi penelitian dan pengembangan dan fungsi lain yang relevan untuk peningkatan efektivitas dan efisien pembelajaran. Secara etimologi kata “laboratorium” berasal dari kata latin yang berarti “tempat bekerja” dan dalam perkembangannya kata “laboratorium” mempertahankan kata aslinya yaitu tempat bekerja, akan tetapi khusus untuk keperluan penelitian ilmiah.⁶

Jadi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa laboratorium adalah suatu tempat belajar mengajar melalui metode praktikum yang dapat menghasilkan pengalaman belajar baik itu dikalangan siswa maupun

⁶Irjus Irawan dan Dkk, *Manajemen Laboratorium Pendidikan*, (Jawa Timur:CV Penerbit Qiara Media), 2020, hlm 18.

mahasiswa berinteraksi dengan berbagai alat dan bahan untuk mengobservasi penelitian.

b. Macam-macam laboratorium

Menurut kegunaannya, laboratorium dibagi menjadi dua jenis yaitu laboratorium pembelajaran (*classroom laboratory*) dan laboratorium penelitian (*research laboratory*). Laboratorium pembelajaran mempunyai ukuran yang lebih besar dari dari laboratorium penelitian. Laboratorium pembelajaran bisa disebut juga dengan laboratorium sekolah yang didesain untuk proses belajar mengajar, praktikum dan kegiatan lain yang mendukung proses pembelajaran.

Laboratorium sekolah merupakan tempat atau lembaga tempat peserta didik belajar serta mengadakan percobaan (penyelidikan) dan sebagainya yang berhubungan dengan sains. Dengan begitu kegiatan laboratorium (praktikum) merupakan bagian integral dari kegiatan belajar mengajar biologi. Ditinjau dari bidang garapannya, maka laboratorium sekolah atau laboratorium pembelajaran dapat dibedakan atas beberapa jenis, yaitu laboratorium IPA, laboratorium Biologi, laboratorium Kimia, laboratorium Perpustakaan, laboratorium Bahasa, dan lain-lain. Yang mana tiap-tiap laboratorium sangat membantu dalam proses belajar mengajar.

c. Fungsi Laboratorium

Adapun fungsi dari ruangan laboratorium antara lain sebagai berikut:

- 1) Sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran biologi secara praktik yang memerlukan peralatan khusus.
- 2) Sebagai tempat yang dapat mendorong semangat peserta didik untuk memperdalam pengertian dari suatu fakta yang diselidiki atau diamati.
- 3) Tempat display atau pameran.
- 4) Sebagai tempat bagi siswa untuk belajar memahami karakteristik alam dan lingkungan melalui optimalisasi keterampilan proses serta mengembangkan sikap ilmiah.
- 5) Sebagai tempat siswa berlatih menerapkan keterampilan proses sesuai dengan tuntutan pembelajaran biologi yang mengutamakan proses selain produk.
- 6) Memberikan kelengkapan bagi pelajaran teori yang diterima sehingga antara teori dan praktik bukan merupakan dua hal yang terpisah, melainkan dua hal yang merupakan suatu kesatuan. Keduanya saling mengkaji dan saling mencari dasar.

d. Manfaat Laboratorium

Manfaat laboratorium yaitu sebagai sumber belajar dan mengajar sebagai metode pengamatan dan metode percobaan. Sebagai prasarana pendidikan atau sebagai wadah dalam proses belajar mengajar. Menurut

sucarso, secara garis besar laboratorium dalam proses pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai tempat untuk berlatih mengembangkan keterampilan intelektual melalui kegiatan pengamatan, pencatatan dan mengkaji gejala-gejala lain.
- 2) Mengembangkan keterampilan motorik siswa, siswa akan bertambahketerampilannya dalam mempergunakan alat-alat media yang tersedia untuk mencari dan menemukan kebenaran.
- 3) Memupuk rasa ingin tahu mahasiswa sebagai modal sikap ilmiah seseorang ilmuan.
- 4) Memberi rasa percaya diri sebagai akibat keterampilan dan pengetahuan atau penemuan yang diperolehnya.⁷

Dalam hal ini laboratorium bank syariah merupakan laboratorium yang digunakan sebagai tempat pembelajaran dan praktik mengenai perbankan syariah. Bank pada dasarnya adalah intensitas yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dengan kata lain melaksanakan fungsi intermediasi keuangan. Dalam sistem perbankan di Indonesia terdapat dua macam sistem operasional perbankan, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Sesuai UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa

⁷*Ibid.* hlm 28.

majelis ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslaha*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*, *zalim* dan objek yang haram.⁸

e. Program Laboratorium Perbankan Syariah

program perbankan syariah yaitu salam BRIS, Sistem yang digunakan edukasi dalam perbankan syariah. Untuk aplikasinya ada teller, Customer Service (CS), Back Office dan Supervisor. Metode yang digunakan dalam mata kuliah praktik laboratorium ini adalah teori 20% sedangkan praktek 80%. Teori berasal dari modul yang telah disiapkan BRIS karena laboratorium tidak menyediakan modul karna sesuai dengan panduan aplikasi BRIS yang ditunjukkan untuk mahasiswa dan dosennya.

3. Bank Mini

a. Pengertian Bank Mini

Kata bank berasal dari bahasa latin *Banco* yang artinya meja. Pada abad ke-12 kata *Banco* merujuk pada meja, *counter* atau tempat pertukaran uang (*money charger*). Dengan demikian fungsi dasar bank adalah menyediakan tempat untuk menipkan uang dengan aman dan menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa. Bank

⁸Andrianto dan Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah*, (Jawa Timur: CV Penerbit Qiara Media, 2019), hlm 24.

merupakan salah satu lembaga keuangan yang menyalurkan dana atau memberikan suatu pembiayaan.⁹

Bank dalam KBBI diartikan sebagai badan usaha di bidang keuangan yang menarik dan mengeluarkan uang dalam masyarakat terutama memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.¹⁰ Penjelasan diatas merupakan pengertian bank secara umum, namun dalam penelitian ini mengarah pada kata “mini” yang menyertai penjelasan dari bank. Mini dalam kamus bahasa Indonesia diartikan sebagai kecil, sedikit. Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan bank mini akan lebih sedikit ataupun sederhana.

Berdasarkan penelitian dari Ninik Nurul Hidayah dan Sulasminten tentang “pengelolaan bank mini sebagai pendukung sumber belajar di SMK Negeri 1 Ponorogo” mengungkapkan bank mini sekolah merupakan salah satu inovasi dalam mendukung pembelajaran siswa sekolah menengah kejuruan, khususnya pada jurusan akuntansi.¹¹ Bank mini adalah laboratorium tempat praktik kerja industry, maupun piket harian bagi siswa siswi jurusan akuntansi khususnya. Tujuannya yaitu sebagai laboratorium dalam mengaplikasikan teori akuntansi perbankan, supaya siswa lebih memahami secara komprehensif.

⁹IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Laboratorium Bank Mini (http://web.Syekh_nurjati.ac.id/fsei/en/laboratorium_bank_mini/), diakses tanggal 23 April 2019 jam 14.38 WIB

¹⁰KBBI, *Kamus Versi Onlinne/Daring* (dalam jaringan), (<https://kbbi.web.id/laboratorium>),diakses tanggal 19 Oktober 2019 jam 09.00 WIB

¹¹Ninik Nurul Hayati dan Sulasminten, “Pengelolaan Bank Mini Sebagai Pendukung Sumber Pembelajaran di SMK Negeri 1 Ponorogo”, Surabaya: *Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*, 2017, hlm 1.

b. Bank Mini Sebagai Sumber Belajar

Bank Mini merupakan inovasi sumber belajar. Pada hakikatnya sumber belajar merupakan segala daya yang bisa dimanfaatkan untuk kepentingan proses belajar mengajar. Fungsi bank mini bagi siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Pertama, sebagai laboratorium bagi peserta didik jurusan akuntansi yaitu adanya bank mini dapat digunakan sebagai tempat praktik kerja lapangan.
- 2) Kedua, sebagai memberikan pengalaman siswa bagaimana mengelola keuangan perbankan sesungguhnya secara langsung.
- 3) Ketiga, sebagai wadah mencetak *soft skill* untuk bisa belajar bekerja secara profesional, dengan demikian bukan hanya keahlian dari sisi akademis yang dimiliki siswa, melainkan juga kedisiplinan dan budi pekerti yang selaras dengan keilmuan yang dimiliki.
- 4) Keempat, menjadi bahan acuan siswa siswi dalam menjalankan tugasnya di instansi tempat praktik.
- 5) Kelima, untuk mencapai kompetensi keahlian siswa dengan melakukan praktik langsung dengan mencatat semua kegiatan yang mereka kerja saat praktik.
- 6) Keenam, membimbing siswa sampai benar-benar bisa untuk mengerjakan laporan keuangan dengan teliti.¹²

¹²*Ibid.* hlm 4

c. Fungsi bank mini

Bank sebagai sebuah badan usaha tentu memiliki fungsi-fungsi baik secara umum maupun khusus. Secara umum berikut ini terkait dengan fungsi bank mini secara umum, berikut ini:

- 1) Penghimpun dana. Secara garis besar, dana yang dapat dimanfaatkan oleh sebuah bank untuk menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dana dalam bentuk simpanan.
- 2) Penyalur dana. Dana yang berhasil dihimpun oleh sebuah bank, kemudian disalurkan kembali dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya kepada masyarakat yang memerlukan.
- 3) Pelayanan jasa keuangan dalam mengemban tugas sebagai pelayan lalu lintas pembayaran uang, bank melakukan aktivitas kegiatan lainnya seperti pengiriman uang atau transfer, penagihan surat berharga (*collection*), kartu debit, kredit, transaksi tunai, ATM, *e-banking* dan layanan perbankan lainnya.¹³
- 4) Selain fungsi-fungsi umum diatas, secara lebih khusus, bank juga berfungsi sebagai *agent of trust*, *agent of development*, dan *agent of services*, yang dijelaskan sebagai berikut:
 - a. *Agent of trust*, yaitu lembaga yang berlandaskan kepercayaan. Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan (*trust*), baik dalam penghimpun dana maupun penyaluran dana. Dalam fungsi

¹³Ikatan Bankir Indonesia (IBI) Dengan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP), *Memahami Bisnis Bank Modal Sertifikasi Tingkat 1- Generasi Banking*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), H. 11-12

ini harus di bangun kepercayaan yang bergerak kedua arah, yaitu dari bank ke masyarakat.

- b. *Agent of development*, yaitu lembaga yang memobilisasi dana untuk pembangunan ekonomi suatu negara. Kegiatan bank berupa penghimpun dan penyalur dana sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian disektor rill. Kegiatan bank tersebut, antara lain memungkinkan mayarakat melakukan kegiatan investasi, kegiatan distribusi, dan kegiatan barang dan jasa, mengingat kegiatan investasi, distribusi dan konsumsi tidak dapat dilepaskan dari adanya penggunaan uang. Kelancaran kegiatan investasi, distribusi dan konsumsi tidak lain adalah kegiatan pembangunan perekonomian suatu masyarakat.
- c. *Agent of services*, yaitu lembaga yang memberikan pelayanan jasa perbankan dalam bentuk transaksi keuangan kepada masyarakat, seperti pengiriman uang atau transfer, inkaso, penagihan surat berharga (*collection*), cek wisata, kartu debit, kartu kredit, transaksi tunai, BI-RTGS, SKN-BI, *ATM*, *e-banking*, dan pelayanan lainnya. Jasa yang ditawarkan bank ini erat terkait dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum.

Berdasarkan teori fungsi bank mini diatas praktik yang ada di lapangan bank mini iain padangsidimpuan fakultas ekonomi dan bisnis islam belum sesuai dengan teori fungsi bank mini diatas seperti tidak

adanya penyaluran dana, penghimpunan dana dan pelayanan jasa keuangan.

4. Kompetensi

a. Pengertian Kompetensi

Kompetensi menurut bahasa berasal dari bahasa Inggris yaitu “*competence*” atau “*competency*” yang berarti kecakapan, kemampuan dan kewenangan. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia disebutkan pengertian kompetensi adalah kewenangan untuk menentukan atau memutuskan sesuatu. Menurut istilah kompetensi mempunyai banyak arti, Broken dan Stone seperti yang telah dikutip oleh Uzer Usman, kompetensi berarti gambaran kualitas pribadi guru yang tampak sangat berarti.¹⁴

Menurut Armstrong, menyatakan bahwa kompetensi adalah kapasitas yang dimiliki karyawan, yang mengarah pada perilaku yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan serta sesuai dengan ketentuan organisasi, yang pada gilirannya akan membawa hasil seperti yang diinginkan.¹⁵

Tingkah laku atau perbuatan menjadi baik dalam arti akhlak, apabila membimbing manusia ke arah tujuan akhir, yaitu dengan melakukan perbuatan yang membuatnya baik sebagai manusia sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah : 148

¹⁴Mualimul Huda, “Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi pada Mata Pelajaran PAI)”, *Jurnal Penelitian*, Vol. 11 No.2 (Agustus 2017), hlm 243.

¹⁵Rahmisyari, “Pengaruh Kompetensi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai”, *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*. Vol. 5 No. 1 (Oktober 2017), hlm 50.

وَلِكُلِّ وِجْهَةٍ هُوَ مُوَلِّبٌ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ

جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

“Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat) Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu

Dari ayat di atas bahwa peserta didik perlu berlomba-lomba untuk dapat mengetahui tujuan belajar, dan tingkat-tingkat penguasaan yang akan digunakan sebagai criteria pencapaian secara eksplisit, dikembangkan berdasarkan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan, dan memiliki kontribusi terhadap kompetensi-kompetensi yang sedang dipelajari.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan kompetensi adalah suatu unsur yang dimiliki oleh individu berkaitan dengan pengetahuan, kemampuan, pemahaman, sikap, tindakan dan gaya berpikir yang dapat dijadikan sebagai suatu pedoman dalam melakukan tanggung jawab pekerjaan.

b. Karakteristik Kompetensi

Karakteristik kompetensi sebagaimana yang terdapat dalam Sahardaputra, yaitu sebagai berikut:¹⁶

- 1) *Motives* (niat), adalah sesuatu yang secara konsisten dapat berpikir dalam melakukan tindakan. Seperti keinginan untuk

¹⁶Tim Pelatihan Online Pembuatan Buku Ajar Berbasis Digital, *Kumpulan Materi Ajar Kreatif*, (Malang: CV Multimedia Edukasi, 2020), hlm 221.

mengembangkan tujuan yang bertanggung jawab untuk mencapai tujuan tersebut.

- 2) *Traits* (watak), adalah karakter pribadi seseorang untuk berperilaku atau memberikan respon terhadap suatu situasi dengan cara tertentu. Seperti percaya diri dan dapat mengontrol diri.
- 3) *Self concept* (konsep diri), adalah sikap atau nilai-nilai yang dimiliki seseorang. Seperti penilaian terhadap seseorang yang dianggap memiliki perilaku kepemimpinan sehingga perlu adanya tes *leadership ability*.
- 4) *Knowledge* (pengetahuan), adalah informasi yang dimiliki seseorang dalam bidang tertentu. Pengetahuan adalah salah satu kompetensi yang kompleks. Skor dari hasil tes pengetahuan sering gagal dalam memprediksi kinerja SDM karena skor tersebut tidak mampu mengukur keahlian dalam pekerjaan.
- 5) *Skills* (keterampilan), adalah kemampuan untuk melaksanakan tugas tertentu baik secara fisik maupun mental. Seperti programmer komputer membuat sebuah program yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen (SIM) SDM.

c. Manfaat Penggunaan Kompetensi

Sutrisno mengemukakan bahwa ada enam manfaat penggunaan kompetensi dalam perusahaan atau lembaga, yaitu sebagai berikut:¹⁷

¹⁷R Yudhy Pradityo Setia diputra, "Pemanfaatan Real Time Conference Dalam Bidang Pengembangan Kompetensi Pada Era Disruptive Technology". *Jurnal Jendela Inovasi Daerah*, ISSN: 2621-8739. Vol. II No. 2 (2019), hlm 5.

- 1) Dapat memperjelas standar kerja dan harapan yang ingin dicapai perusahaan. Kompetensi akan menjawab pertanyaan mendasar dalam proses pengambilan keputusan. Keterampilan, pengetahuan dan karakteristik apa yang dibutuhkan dalam pekerjaan, dan perilaku apa yang memberi pengaruh dalam lingkungan kerja.
- 2) Sebagai alat seleksi karyawan. Kompetensi dapat membantu organisasi untuk merekrut calon tenaga kerja terbaik. Dengan adanya kejelasan kompetensi yang diharapkan oleh organisasi maka dapat mengarah pada sasaran yang selektif dan mengurangi biaya rekrutmen.
- 3) Dapat memaksimalkan produktivitas. Tuntutan organisasi yang mengharuskan pemilihan tenaga kerja yang dapat dikembangkan secara terarah untuk dapat menutupi kesenjangan keterampilannya sehingga mampu untuk diarahkan secara keseluruhan.
- 4) Dasar untuk pengembangan sistem remunerasi. Kompetensi digunakan untuk mengembangkan sistem remunerasi (imbalan) yang lebih adil. Kebijakan ini akan lebih terarah dan transparan karena berkaitan dengan keputusan organisasi atas kompetensi yang dimiliki oleh karyawan.
- 5) Memudahkan adaptasi terhadap perubahan. Dalam era perubahan yang sangat cepat, sifat kepemimpinan dalam sebuah organisasi juga mengalami perubahan untuk menetapkan keterampilan apa saja yang dibutuhkan agar dapat mengikuti perubahan zaman yang terus

meningkat menyesuaikan perilaku kerja dengan nilai-nilai organisasi. Kompetensi adalah salah satu cara yang digunakan untuk menyesuaikan nilai-nilai organisasi dan hal-hal apa saja yang harus diperhatikan oleh karyawan dalam bekerja.

d. Jenis Kompetensi

Menurut Spencer and Spencer mengklasifikasikan dimensi dan komponen kompetensi individual menjadi empat, yaitu:¹⁸

1) Kompetensi Intelektual

Kompetensi intelektual adalah karakter sikap dan perilaku atau kemauan dan kemampuan intelektual individu (dapat berupa pengetahuan, keterampilan, pemahaman profesional, pemahaman kontekstual, dan lain-lain) yang bersifat relatif stabil ketika menghadapi permasalahan di tempat kerja, yang dibentuk dari sinergi antara watak, konsep diri, motivasi internal, serta kapasitas pengetahuan kontekstual. Robbins dan Judge juga mengatakan bahwa kompetensi intelektual adalah kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan mental.

2) Kompetensi Emosional

Kompetensi emosional adalah karakter sikap dan perilaku atau kemauan dan kemampuan untuk menguasai diri dan memahami lingkungan secara objektif dan moralis sehingga pola emosinya relatif stabil ketika menghadapi berbagai permasalahan di tempat

¹⁸Marliana Budhiningtias Winanti, "Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan". *Majalah Ilmiah Unikom*. Vol. 7 No. 2, hlm 253-256.

kerja yang terbentuk melalui sinergi antara watak, konsep diri, motivasi internal serta kapasitas pengetahuan mental/emosional.

3) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah karakter sikap dan perilaku atau kemauan dan kemampuan untuk membangun simpul-simpul kerja sama dengan orang lain yang relatif bersifat stabil ketika menghadapi permasalahan di tempat kerja yang terbentuk melalui sinergi antara watak, konsep diri, motivasi internal serta kapasitas pengetahuan sosial.

4) Kompetensi Spiritual

Kompetensi spiritual adalah karakter dan sikap yang merupakan bagian dari kesadaran yang paling dalam pada seseorang yang berhubungan dengan sadar yang tidak hanya mengakui keberadaan nilai tetapi juga kreatif untuk menemukan nilai-nilai baru.

B. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian-penelitian yang dilakukan sebelum penelitian ini. Hasil penelitian ini tersebut dijadikan referensi dalam penelitian ini, baik variabel terkait dan asumsi-asumsi yang relevan dari hasil tersebut. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 1
Penelitian terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Zikrika (skripsi UIN	Efektivitas Penggunaan Laboratorium IPA dalam	Penggunaan laboratorium di SMP

	Raden Fatah Palembang (2015)	pembelajaran Biologi di SMP Negeri 3 Palembang	Negeri 3 Palembang alam pembelajaran kurang efektif karena dilihat dari kurangnya ketermanfaatan penggunaan laboratorium dalam praktikum.
2	Mahfudloh	Efektivitas pemanfaatan Laboratorium alam dalam Pembelajaran Biologi Materi Pokok ciri-ciri makhluk hidup untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Al-hadi Mranggen Demak	penggunaan Laboratorium Pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar yang cukup baik.
3	Kunnti Afifah	Pengaruh kondisi laboratorium terhadap keterampilan proses sains siswa SMA Negeri 11 Semarang.	Sarana dan prasarana di laboratorium sangat mempengaruhi terhadap keterampilan proses sains.
4	Lita patricia novianty dkk (<i>Sharia Economic Management Business Journal</i>).	Eksistensi Laboratorium Bank Mini Syariah Pada Perguruan Tinggi Islam Negeri Bengkulu.	Eksistensi laboratorium bank mini syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Bengkulu sudah bagus jika dilihat dari kondisi tata ruang laboratorium namun dalam hal kelengkapan alat-alat atau fasilitas masih sangat kurang dan minim sekali. Laboratorium bank mini syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Bengkulu tidak hanya sebagai wadah praktek pembelajaran saja, tetapi juga bisa melakukan transaksi simpan tarik seperti bank pada umumnya.

5	Anriza Witi Nasution (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol 23, No 2 (2021)).	Pengaruh karakteristik mahasiswa terhadap efektivitas pembelajaran mata kuliah praktik perbankan syariah dengan metode praktik berotasi	Karakteristik mahasiswa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pembelajaran mata kuliah praktik perbankan syariah dengan metode praktik berotasi dibandingkan metode praktik konvensional
6	Eva Fauziah dkk (Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah Vol. 2 No. 1 Januari (2018))	Efektivitas Program CSR Salam BRIS Pada Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Di laboratorium Bank Mini Syariah	Efektivitas program CSR salam BRIS terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa di laboratorium bank mini syariah adalah cukup efektif berdasarkan penilaian perbandingan antara <i>output</i> dan <i>input</i> atau <i>pre test</i> dan <i>post test</i> .

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sebagai berikut:

- a. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Zikrika sama-sama menggunakan menggunakan efektivitas sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada waktu dan lokasi.
- b. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Mahfudloh sama-sama menggunakan penelitian pendekatan kualitatif sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada waktu dan lokasi.
- c. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Kunnti Afifah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada waktu dan lokasi.

- d. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Lita Patricia Novianty dkk sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada waktu dan lokasi.
- e. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Anriza Witi Nasution sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada waktu dan lokasi.
- f. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Eva Fauziah dkk sama-sama menggunakan efektivitas dan menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada waktu dan lokasi, penelitian Eva Fauziah dkk fokus pada CSR salam BRIS nya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dimulai pada bulan Juli 2021 sampai dengan bulan Juli 2022. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan JL. T Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat kualitatif yaitu dengan meneliti langsung pada objek yang diteliti. Penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif, kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan dan perilaku yang didapat dari orang itu sendiri. Penelitian kualitatif juga berarti penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik.¹

Dengan itu dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya penelitian ini merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data, menyajikan informasi selanjutnya mendeskripsikan keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan mengenai efektivitas praktik laboratorium perbankan syariah untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa perbankan syariah di bidang perbankan syariah.

¹Salim dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm 41.

C. Subjek Penelitian

Istilah subjek penelitian disebut sebagai informan, yaitu pelaku yang memahami objek penelitian (fokus penelitian). Jadi informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang yang memberikan informasi tentang data yang dibutuhkan oleh peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan.

Adapun yang menjadi informan atau subjek penelitian ini adalah mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 dengan jumlah 329 mahasiswa, karena mahasiswa angkatan 2018 sudah mempelajari mata kuliah praktik laboratorium perbankan syariah dan dosen pengajar mata kuliah praktik perbankan syariah, dan kepala laboratorium fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Padangsidempuan.

Penelitian ini menggunakan teknik *Non probability sampling* dengan menggunakan sampel jenuh. Teknik pengambilan sampel jenuh sering juga disebut dengan sampel sensus yaitu dengan jika jumlah populasi 100 orang maka diambil semua dan jika populasinya lebih besar dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi.² Oleh karena jumlah populasi lebih dari 100 maka peneliti mengambil jumlah sampel 20-25%. Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 329 mahasiswa sehingga menghasilkan 83 mahasiswa.

² Arikunto. S, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm 174.

D. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam sumber yaitu:

1. Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang dapat didapatkan secara langsung dari informan. Dalam hal ini peneliti memilih mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, prodi perbankan syariah angkatan 2018 di IAIN Padangsidempuan dan dosen yang mengajar praktik perbankan syariah.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau data yang diperoleh oleh pihak lain, yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak lain, seperti buku, jurnal, skripsi, disertasi dan *website*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan

menggunakan seluruh alat indera.³ Observasi berperan serta dilakukan untuk mengamati objek penelitian, seperti tempat khusus suatu organisasi, sekelompok orang atau beberapa aktivitas suatu sekolah. Dengan melakukan observasi partisipan peneliti dapat lebih memahami lebih dalam tentang fenomena (perilaku/peristiwa) yang terjadi di lapangan.⁴

2. Wawancara

Dalam penelitian ini dilakukan salah satu jenis wawancara yang dilakukan yaitu wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang dipandu dengan daftar wawancara, namun peneliti dapat menanyakan hal lain yang dirasakan perlu untuk diketahui lebih lanjut ketika berada di lapangan.

3. Dokumentasi

Teknik ini dimaksud untuk melengkapi data hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, agenda, arsip-arsip dan sebagainya. Adapun dokumen yang dimaksud adalah data-data yang berhubungan dengan mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018.

³Winarmo, *Metode Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*, (Malang: UM PRESS, 2011), hlm 106.

⁴Salim dan Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm 144.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya.

Adapun tujuan analisis data kualitatif adalah mencari makna dibalik data yang melalui pengakuan subyek. Peneliti dihadapkan kepada berbagai objek penelitian yang semuanya menghasilkan data yang membutuhkan analisis. Data yang didapat dari obyek penelitian memiliki kaitan yang masih belum jelas. Oleh karenanya, analisis diperlukan untuk mengungkap kaitan tersebut secara jelas sehingga menjadi pemahaman umum.⁵

Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁶ Untuk lebih jelasnya, peneliti akan menjelaskan proses analisis tersebut sebagai berikut:

⁵Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 120-121.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), hlm 246.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi.

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.

2. Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman bahwa Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk

mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.⁷

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data dapat dilakukan dengan triangulasi. Adapun yang dimaksud dengan triangulasi adalah suatu teknik dalam pemeriksaan keabsahan data yang dapat dimanfaatkan suatu yang lain diluar data tersebut. Sebagai pembanding terhadap data itu perlu pengecekan data.

Triangulasi sumber data yang dipilih dalam triangulasi ini Triangulasi sumber ini berarti membandingkan serta pengecekan terhadap kepercayaan yang pada suatu informasi sehingga memperoleh waktu dan alat yang dapat membedakan dalam penelitian ini. Hal ini dapat dilakukan dengan jalan:

- a. Pengamatan hasil wawancara dengan membandingkan data hasil.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan secara pribadi dengan apa yang dikatakan secara umum.
- c. Membandingkan tentang situasi dengan penelitian dengan apa yang dilakukan sepanjang waktu dengan apa yang dikatakan orang-orang.

⁷Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 122-124.

- d. Membandingkan pandangan serta keadaan seseorang dengan pendapat maupuan masing-masing, seperti orang berada, rakyat biasa, orang pemerintahan.
- e. Membandingkan isi dokumen yang berkaitan dengan hasil wawancara.⁸

⁸Lexi J. Moleoeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm 331.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum IAIN Padangsidempuan

a. Sejarah Singkat IAIN Padangsidempuan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan adalah salah satu perguruan Tinggi Negeri di wilayah pantai barat Sumatera Utara. Secara historis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan memiliki akar sejarah dengan Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Padangsidempuan. Pada awalnya UNUSU merupakan perkembangan lanjutan dari Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (PERTINU) yang didirikan pada tahun 1962. Yang pada saat itu hanya memiliki satu Fakultas Syariah. Setahun kemudian yaitu 1963 baru Fakultas Tarbiyah secara resmi dibuka dan menerima mahasiswa pertama sejumlah 11 orang. Pada tahun 1965 PERTINU menambah satu lagi Fakultasnya, yakni Fakultas Ushuluddin. Setelah adanya tiga Fakultas dan didorong keinginan hendak membuka fakultas- fakultas umum seperti Fakultas Hukum dan Fakultas Pertanian, maka timbullah ide untuk memperluas PERTINU menjadi Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU).¹ Pada saat itulah terjadi

¹ Tim Penyusun, *Panduan Akademik Institut Agama Islam Negeri IAIN Padangsidempuan*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2019), hlm 1.

perubahan Yayasan PERTINU menjadi Yayasan UNUSU dan menetapkan Syekh Ali Hasan Ahmad sebagai Rektor.

Pada tahun 1967 Yayasan UNUSU mengajukan permohonan kepada Menteri Agama RI, agar Fakultas Tarbiyah UNUSU dapat dirubah statusnya menjadi Negeri, dalam hal ini menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang. Pada hari Sabtu tanggal 1 Juni 1968, Menteri Agama RI K.H Moch. Dahlan dengan Surat Keputusan Nomor 110 Tahun 1968 menegerikan Fakultas Tarbiyah UNUSU Padangsidimpuan menjadi Fakultas Tarbiyah Imam Bonjol Padang Sumatera Barat.²

Setelah 5 tahun berlalu, sejalan dengan didirikan IAIN Sumatera Utara Medan pada Tahun 1973 berdasarkan keputusan Menteri Agama RI Nomor 97 tahun 1973 tanggal 1 Nopember 1973 tentang peresmian IAIN Sumatera Utara, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Cabang Imam Bonjol Padang, Sumatera Barat menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan.

Selama lebih kurang 24 tahun berjalan, kemudian Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan berubah lagi menjadi STAIN Padangsidimpuan berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 dan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 300 tahun 1997 dan No. 504 tahun 2003, tentang pendirian STAIN dikeluarkan, maka

²*Ibid.*, hlm 2.

Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan diubah Statusnya menjadi STAIN Padangsidimpuan yang otonom dan berhak megasuh beberapa jurusan sebagaimana layaknya IAIN di seluruh Indonesia.³

Pada tahun 2012 Ketua STAIN Padangsidimpuan Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, memulai mengukir sejarah untuk alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan, tim solid dan bertekad untuk mewujudkan cita-cita itu, maka akhirnya membuahkan hasil yang gemilang. Maka turunlah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dan selanjutnya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/9978 tentang Penetapan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan pada tanggal 6 Januari 2014 STAIN Padangsidimpuan beralih secara resmi menjadi IAIN Padangsidimpuan, yang diresmikan oleh Menteri Agama RI Surya Darma Ali, dan dilantik sebagai Rektor pertamanya adalah Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL.

³*Ibid.*, hlm 3.

Dengan demikian, IAIN Padangsidimpuan memiliki status, fungsi dan peran yang sama dengan perguruan tinggi yang lain dan dapat dijadikan alternatif utama bagi siapa saja yang ingin cemerlang masa depan melalui Perguruan Tinggi Negeri yang menghususkan diri dalam *Islamic Studies*.⁴

b. Visi dan Misi IAIN Padangsidimpuan.

1) Visi

Menjadi Universitas Islam bertaraf internasional yang memiliki paradigma keilmuan *teoantropoekosentris* (*Al-Ilahiyah, Al-Insaniyah, Al-Kauniyah*)

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman, humaniora, sosial, dan alam berbasis *teoantropoekosentris* (*Al-Ilahiyah, Al-Insaniyah, Al-Kauniyah*) yang dapat menyahuti tantangan global.
- b) Mengembangkan penelitian ilmu-ilmu keislaman, humaniora, sosial dan alam berbasis *teoantropoekosentris*.
- c) Menginternalisasikan nilai-nilai keislaman, kemoderanan, keindonesiaan dan kearifan lokal untuk pengabdian dan perberdayaan masyarakat.

⁴*Ibid.*, hlm. 4.

- d) Membangun sistem manajemen dengan tat kelola yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
 - e) Mengembangkan jaringan kerja sama (*networking*) dengan lembaga-lembaga pendidikan, penelitian, sosial keagamaan dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) di tingkat regional, nasional dan internasional.⁵
 - f) Membangun transformasi terencana menuju Universitas Islam bertaraf internasional.
- c. Tujuan IAIN Padangsidempuan

Tujuan IAIN Padangsidempuan adalah:

- 1) Menjadi institusi pendidikan tinggi yang memiliki kualitas keilmuan, bercirikan keislaman, keindonesian, dan kearifan lokal yang integratif dan *interkonektif/multidisipliner*.
- 2) Menjadi institusi pendidikan tinggi dengan tat kelola yang baik (*good institute governance*) dan budaya yang baik (*good institute culture*) berlandaskan pada prinsip yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel.

⁵*Ibid.*, hlm 7.

d. Lambang



Gambar IV.1 Lambang IAIN Padangsidimpuan

Lambang institut terdiri dari unsur-unsur dan geometris visual yang memiliki pengertian sebagai berikut:

1) Kitab

- a) Menggambarkan himpunan petunjuk, nilai-nilai moral, sumber inspirasi, dan kaidah hukum yang tertulis di dalam kitab suci Al- Qur'an dan al-hadits yang harus ditaati bagi pengembangan Institut.⁶
- b) Menggambarkan himpunan ilmu pengetahuan yang tertulis di dalam berbagai literatur yang harus terus dikaji dan dikembangkan oleh institut.

2) Bola Dunia

- a) Menggambarkan universalitas
- b) Menggambarkan sumber sains (ayat-ayat kauniyah) dan integrasi keilmuan.
- c) Menggambarkan perubahan dan dinamika kehidupan yang senantiasa harus direspon oleh institut.

⁶*Ibid.*

- 3) Bentuk Bagas Godang (Rumah Adat Tapanuli Bagian Selatan)
 - a) Menggambarkan pengayoman para akademisi dan ilmuwan agar selalu berkarya dan memajukan ilmu pengetahuan berwawasan keislaman, keindonesiaan dan kearifan lokal yang integratif dan inter-konektif
 - b) Menggambarkan misi islam sebagai rahmat bagi semesta (*rahmatan lil al-amin*).
- 4) Tulisan IAIN PADANGSIDIMPUAN menunjukkan nama Institut
- 5) Warna Hijau melambangkan keislaman, alam, kesuburan, perkembangan, harmoni dan optimisme, serta melambangkan kontinuitas sejarah transformasi Institut.
- 6) Warna hitam melambangkan kedalaman dan pengembangan ilmu pengetahuan, keteguhan dan percaya diri.⁷
- 7) Warna kuning melambangkan visi misi Institut menuju masa keemasan dankecermelangan.

2. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berdiri pada tahun 2013. Berdirinya FEBI bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam

⁷*Ibid.*, hlm 8.

Negeri Padangsidimpuan yang di tandatangani oleh Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.⁸

a. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

1) Visi:

Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis *teoantropokosentris*.

2) Misi:

a) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis *teoantropoekosentris*.

b) Meningkatkan kualitas penelitian di bidang ekonomi dan bisnis islam yang berbasis *teoantropokoesentris*.

c) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis islam yang berbasis *teoantropoekosentris*.⁹

d) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional.

⁸<https://febi.iain-padangsidimpuan.ac.id/febi/sejarah/> diakses pada tanggal 20 Desember 2021 pada pukul 10:17 WIB.

⁹Tim Penyusun, *Panduan Akademik Institut Agama Islam Negeri IAIN Padangsidimpuan*, (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2019), hlm 42.

e) Membangun sistem manajemen dengan tata kelola dan budaya mutu yang baik berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

b. Tujuan:

- 1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas, cerdas, berjiwa kewirausahaan dan profesional yang berbasis teoantropoekosentris.
- 2) Menghasilkan karya ilmiah yang bisa jadi rujukan dalam ilmu ekonomi dan bisnis islam.
- 3) Menghasilkan karya pengabdian melalui penerapan ilmu ekonomi dan bisnis islam ntuk mewujudkan masyarakat islam sejahtera.
- 4) Menghasilkan kerjasama dalam peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan.
- 5) Mewujudkan kinerja fakultas yang efektif dan efisien dalam pemanfaatan teknologi dan komunikasi.

c. Program Studi:

- 1) Program studi Perbankan Syariah (PS)

Visi: Terwujudnya pusat pengembangan keilmuan dan keahlian di bidang perbankan syariah berbasis *teoantropoekosentris* dan berkontribusi di tingkat internasional.

Misi:

- a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu perbankan syariah yang berbasis *teoantropoekosentris*.
 - b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu perbankan syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
 - c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang perbankan syariah.
 - d) Membangun kerjasama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu perbankan syariah.
- 2) Program Studi Ekonomi Syariah(ES)

Visi: Menjadi pusat pengembangan keilmuan dan keahlian dalam bidang ekonomi syariah berbasis *teoantropoekosentris* dan berkontribusi di tingkat internasional.

Misi:

- a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu ekonomi syariah yang berbasis *teoantropoekosentris*.
- b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu ekonomi syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang ekonomi syariah.

- d) Membangun kerjasama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu ekonomi syariah.¹⁰

B. Efektivitas Praktik Laboratorium Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Di Bidang Perbankan Syariah

Mata Kuliah Praktik Perbankan merupakan mata kuliah dimana mahasiswa dapat melakukan praktik mini banking dengan aplikasi khusus perbankan. Aplikasi perbankan ini merupakan kerjasama antara FEBI IAIN Padangsidempuan dengan BRIS syariah. Aplikasi khusus untuk dunia pendidikan perbankan bernama SALAM BRIS (Sistem Aplikasi Laboratorium Mini banking BRI Syariah). Ujian dalam mata kuliah ini dibuat seperti simulasi sebuah bank, dimana ada petugas *CS, Teller, Back Office, Supervisor* serta calon nasabah. Pada Petugas/Mahasiswa dengan role *CS* dimana calon nasabah harus mengisi Form *CIF (Customer Identification Field)*.

Berdasarkan wawancara dengan pak idris saleh, M.A, sebagai dosen mata kuliah praktik perbankan syariah, diadakannya praktik laboratorium perbankan syariah agar mempermudah mahasiswa untuk mengerjakan kegiatan seperti di bank umumnya. Mata kuliah ini juga diharapkan bisa memberikan kompetensi kepada mahasiswa artinya mampu memahami konsep dasar teori dan praktik pada bank syariah, mampu menjalankan

¹⁰Tim Penyusun, *Panduan Akademik Institut Agama Islam Negeri IAIN Padangsidempuan*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2019), hlm 44-45.

aplikasi komputer bank syariah, mampu memahami bentuk *service excellent* yang ada pada bank syariah.

Apabila ada mahasiswa yang belum mengikuti mata kuliah praktik laboratorium perbankan syariah maka dia akan kesusahan untuk bekerja di bank nantinya, karena harus belajar dari nol sedangkan yang sudah mengikuti praktik laboratorium perbankan syariah maka dia tidak akan kesusahan dalam dunia kerja karena dia sudah membiasakan belajar.¹¹

Berdasarkan wawancara dengan bapak Azwar Hamid, M.A, sebagai kepala laboratorium yang mana laboratorium bank mini dibuka sejak tahun 2016 di gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, yang mana pada saat itu kepala laboratorium adalah Ibu Delima Sari Lubis, M.A. dan saat ini yang menjadi kepala laboratorium adalah Bapak Azwar Hamid, M.A. Ketika awal dibukanya laboratorium mini bank kepala laboratoroium membuat pengajuan peralatan kepemimpinan tertinggi di IAIN Padangsidimpuan sebagaimana mestinya seperti di bank umum.¹²

Jadi untuk memberikan pemahaman terhadap mahasiswa dalam memahami mata kuliah praktik perbankan syariah yaitu ada namanya kegiatan ujian praktik langsung di dalam laboratorium ataupun bank mini yang sudah disediakan di fakultas ekonom dan bisnis islam IAIN Padangsidimpuan.

¹¹Hasil Wawancara dengan Bapak Idris, M.A, Selaku Dosen Pengajar Mata Kuliah Praktik Laboratorium Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, pada tanggal 9 Februari 2022, Pukul 10:14 WIB.

¹² Hasil Wawancara dengan Bapak Azwar Hamid, M.A, Selaku Kepala Laboratorium Bank Mini Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, pada tanggal 11 Februari 2022, Pukul 10:00 WIB.

Dalam ujian pada mata kuliah praktik laboratorium perbankan syariah, mahasiswa diminta melakukan simulasi aktivitas sebuah bank. Beberapa mahasiswa ditugaskan sebagai *customer servis (CS)* dan ada juga ditugaskan sebagai *teller*. Ujian kali ini mahasiswa mempraktikkan teori dan praktik yang mereka dapatkan pada saat kuliah. Harapan dan tujuan dalam simulasi ini adalah mahasiswa memahami dan mengerti jika suatu saat mereka bekerja di sebuah bank dan dapat melakukannya dengan baik, dan mereka sedikit lebih tahu dalam hal perbankan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudari Enni Marito mata kuliah praktik perbankan syariah itu adalah proses pembelajaran secara langsung dengan cara melibatkan mahasiswa program studi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam dalam operasional lembaga perbankan syariah. Yang dimaksud lembaga syariah disini adalah bank umum syariah (BUS), bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS), dan lembaga keuangan mikro syariah yang pelaksanaannya menggunakan operasional bank.

Konsep pembelajran mata kuliah praktik perbankan syariah menggunakan konsep teori dan praktik secara langsung di dalam laboratorium bank mini yang ada di FEBI. Namun menurut yang saya alami sebagai mahasiswa perbankan syariah dalam proses praktik langsung di bank mini kurang efektif baik dari segi jumlah pertemuan yang dilakukan hanya sekali melakukan praktik di bank mini dan begitu juga dengan fasilitas

peralatan dan perlengkapannya kurang memadai serta pengawasan yang kurang dari dosen yang bersangkutan.¹³

Jawaban yang di dapatkan dari saudari Yuni Masriani Hasibuan mengatakan:

Saya paham tentang praktik perbankan syariah dan sudah lulus mata kuliah tentang praktik perbankan syariah yang dimana praktik perbankan syariah adalah yang dimaksud dengan lembaga perbankan syariah di sini adalah Bank Umum Syariah (BUS), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), dan lembaga keuangan mikro syariah yang pelaksanaannya menggunakan prinsip operasional bank syariah yaitu Bait al Mal wa at Tamwil (BMT).¹⁴ Menurut saya dalam proses pembelajaran praktik perbankan di bank mini kurang efektif karena melakukan praktik di bank mini pada saat pembuatan tugas saja sehingga pemanfaatan laboratorium bank mini yang ada di FEBI juga kurang.

Jawaban lain yang di dapatkan dari mahasiswa lain yang sedikit berbeda dari jawaban sebelumnya, jawaban dari Romauli Limbong mengatakan:

setelah saya kuliah di jurusan perbankan syariah banyak sekali yang saya ketahui terutama pengertian bank syariah yaitu bank

¹³ Hasil Wawancara dengan Saudari Enni Marito, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018 IAIN Padangsidempuan, pada tanggal 12 Februari 2022, Pukul 10:13 WIB

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Saudari Yuni, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018 IAIN Padangsidempuan, pada tanggal 5 Januari 2022, Pukul 11:14 WIB

yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa majelis ulama indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme, (*alamiyah*), serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*.¹⁵

Sofyan Sauri Manalu menjawab pertanyaan yang sama Saya sudah paham tentang praktik perbankan syariah dan menurut saya mata kuliah praktik perbankan syariah itu yang ditempuh oleh mahasiswa dengan kriteria telah memenuhi persyaratan akademik yang telah ditentukan dan bersifat wajib.¹⁶

Junaida menjawab pertanyaan yang berbeda yang mana bentuk pembelajaran praktik perbankan syariah menggunakan metode pembelajaran persentasi, diskusi dan metode praktik berotasi. Dan pembelajaran praktik perbankan syariah lumayan efektif dalam pembelajaran menguasai teori, akan tetapi berjalannya kegiatan praktik perbankan syariah di laboratorium bank mini hanya digunakan untuk melengkapi ujian semester saja.¹⁷

Jawaban lain pun telah di dapat dari saudara arif solehuddin mengatakan secara singkat bahwa pembelajaran praktik perbankan syariah

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Saudari Romauli Limbong, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018 IAIN Padangsidimpuan, pada tanggal 7 februari 2022, Pukul 09:00 WIB

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Saudara Sofyan Tsauri Manalu, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018 IAIN Padangsidimpuan, pada tanggal 04 Oktober 2021, Pukul 11:14 WIB

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Saudari Junaida, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018 IAIN Padangsidimpuan, pada tanggal 24 Maret 2021, Pukul 20:57 WIB

sangat bagus untuk mahasiswa jurusan perbankan syariah agar mengetahui dasar-dasar dalam dunia perbankan dan menjadi bekal magang nantinya.¹⁸

Dari hasil wawancara diatas maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa mahasiswa menurut konsep dasar teori mahasiswa sudah menguasai bagaimana bentuk pembelajaran mata kuliah praktik perbankan syariah, akan tetapi konsep secara praktik dilaboratorium bank mini mahasiswa belum mampu menjalankan aplikasi komputer bank syariah dikarenakan dilihat dari peralatan bank mini tersebut kurang memadai, dan metode pembelajran yang dilakukan dalam mata kuliah praktik perbankan syariah ini adalah metode ceramah, juga jarang melakukan praktikum di laboratorium bank mini yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Kemampuan atau kompetensi mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 juga tidak dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa karena minimnya ketermanfaatan bank mini yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian saudara Zikrika yang berjudul”Efektivitas Penggunaan Laboratorium IPA Dalam Pembelajaran Biologi di SMP Negeri 3 Palembang” bahwa penggunaan laboratorium di SMP Negeri 3 Palembang pembelajaran yang dilakukan kurang efektif karena dilihat dari kurangnya ketermanfaatan penggunaan laboratorium dalam praktikum.

¹⁸Hasil Wawancara dengan Saudara Arif Solehuddin, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018 IAIN Padangsidimpuan, pada tanggal 5 Januari 2022, Pukul 10:14 WIB

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Laboratorium dalam penggunaannya dibedakan sesuai bidang keilmuan yang dipelajari, misal Laboratorium kimia, fisika, serta Laboratorium Bank Syariah. Menurut Sukarso, secara garis besar laboratorium dalam proses pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai tempat untuk berlatih mengembangkan keterampilan intelektual melalui kegiatan pengamatan, pencatatan dan pengkaji gejala-gejala alam. Mengembangkan keterampilan motorik mahasiswa. Mahasiswa akan bertambah keterampilannya dalam mempergunakan alat-alat media yang tersedia untuk mencari dan menemukan kebenaran.
- b. Memberikan dan memupuk keberanian untuk mencari hakikat kebenaran ilmiah dari sesuatu objek dalam lingkungan alam dan sosial.
- c. Memupuk rasa ingin tahu siswa sebagai modal sikap ilmiah seseorang calon ilmuan.
- d. Membina rasa percaya diri sebagai akibat keterampilan dan pengetahuan atau penemuan yang diperolehnya. Dalam hal ini laboratorium bank syariah merupakan laboratorium yang digunakan sebagai tempat pembelajaran dan praktik mengenai perbankan syariah.

Mata Kuliah Praktik Laboratorium Perbankan merupakan mata kuliah dimana mahasiswa dapat melakukan praktik mini banking dengan aplikasi khusus perbankan. Aplikasi perbankan ini merupakan kerjasama antara FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan BRIS syariah. Aplikasi khusus untuk dunia pendidikan perbankan bernama SALAM BRIS (Sistem Aplikasi

Laboratorium Mini banking BRI Syariah). Ujian dalam mata kuliah ini dibuat seperti simulasi sebuah bank, dimana ada petugas *CS, Teller, Back Office, Supervisor* serta calon nasabah. Pada Petugas/Mahasiswa dengan role *CS* dimana calon nasabah harus mengisi Form *CIF (Customer Identification Field)*.

Berdasarkan wawancara yang di lakukan peneliti dengan subjek peneliti yaitu mahasiswa maupun dosen dan ketua laboratoruim bank mini dengan metode *non probality sampling*, maka peneliti mendapatkan hasil mengenai efektivitas praktik perbankan syariah di bank mini fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Padangsidimpuan bahwa belum efektifnya praktik laboratorium perbanka syariah disebabkan kurangnya fasilitas peralatan dan perlengkapan yang ada di laboratorium, kurangnya waktu praktik yang diberikan dosen kepada mahasiswa. Metode pembelajaran yang dilakukan dalam mata kuliah praktik perbankan syariah ialah metode ceramah artinya mahasiswa lebih banyak menguasai teori di dalam ruangan dibandingkan menguasai praktik langsung di bank mini FEBI. Praktik laboratorium perbankan syariah di bank mini dilakukan hanya satu kali dalam satu semester dan hanya untuk memfasilitasi ujian saja.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh hasil kegiatan penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metode penelitian. Hal ini bertujuan supaya hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis, namun peneliti berusaha agar keterbatasan penelitian ini tidak sampai mengurangi

makna dari hasil penelitian yang diperoleh. Namun dalam penelitian sempurna sangatlah sulit. Terdapat beberapa keterbatasan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang dalam melakukan penulisan skripsi.
2. Pendekatan penelitiannya adalah pendekatan penelitian kualitatif.
3. Informan Penelitian hanya mahasiswa angkatan 2018 dan dosen yang bersangkutan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dari berbagai hasil wawancara dan observasi peneliti dapat menentukan kesimpulan yaitu dalam penguasaan secara teori sudah efektif karena mahasiswa sudah mampu memahami jelaskan oleh dosen yang bersangkutan tentang mata kuliah praktik perbankan syariah, akan tetapi ada beberapa hal yang menyebabkan kurangnya keefektifan praktik langsung di laboratorium bank mini fakultas ekonomi dan bisnis islam ialah minimnya pemanfaatan laboratorium bank mini fakultas ekonomi dan bisnis islam, mahasiswa masih banyak bingung tentang penggunaan aplikasi komputer bank syariah, kurangnya pengawasan dosen yang bersangkutan melakukan praktik di bank mini, metode pembelajaran yang dilakukan adalah metode ceramah, dan praktik di bank mini dilakukan hanya untuk memfasilitasi ujian saja.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran yang kiranya dijadikan masukan, antara lain:

1. Seorang dosen hendaknya harus lebih memperhatikan mahasiswanya dan melaksanakan fungsinya sebagai tenaga pengajar dan pendidik dalam rangka meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan lebih memperbanyak pertemuan praktik langsung dilapangan atau

dilaboratorium bank mini yang ada difakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Padangsidempuan.

2. Bagi fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Padangsidempuan, agar lebih melengkapi peralatan laboratorium bank mini sebagaimana mestinya yang ada dibank.

DAFTAR PUSTAKA

- Anuaruddin, “Efektivitas Pemberian Pembiayaan Murabahah Terhadap Kemajuan Usaha Nasabah,” *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Lampung 2019*
- Andrianto dan Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah*, Jawa Timur: CV Penerbit Qiara Media, 2019
- BactiarRifa’i, “Efektivitas Pemberdayaan UMKM Kerupuk Ikan dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedung Rajo Kecamatan Kabupaten Sidoarjo”. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*. Vol 1. No 1 Januari 2013
- Budi Guatama Siregar & Ali Hardana, “Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis”, (Medan : Merdeka Kreasi 2021
- Hasil Wawancara dengan Bapak Idris, M.A, Selaku Dosen Pengajar Mata Kuliah Praktik Laboratorium Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, pada tanggal 9 Februari 2022, Pukul 10:14 WIB.
- Hasil Wawancara dengan Bapak Azwar Hamid, M.A, Selaku Kepala Laboratorium Bank MiniFakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, pada tanggal 11 Februari 2022, Pukul 10:00WIB.
- Hasil Wawancara dengan SaudariEnni Marito, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018 IAIN Padangsidempuan, pada tanggal 12 Februari 2022, Pukul 10:13WIB
- Hasil Wawancara dengan SaudariYuni, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018 IAIN Padangsidempuan, pada tanggal 5 Januari 2022, Pukul 11:14 WIB

Hasil Wawancara dengan Saudari Romauli Limbong, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018 IAIN Padangsidimpuan, pada tanggal 7 Februari 2022, Pukul 09:00 WIB

Hasil Wawancara dengan Saudara Sofyan Tsauri Manalu, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018 IAIN Padangsidimpuan, pada tanggal 04 Oktober 2021, Pukul 11:14 WIB

Hasil Wawancara dengan Saudari Junaida, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018 IAIN Padangsidimpuan, pada tanggal 24 Maret 2021, Pukul 20:57 WIB

Hasil Wawancara dengan Saudara Arif Solehuddin, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018 IAIN Padangsidimpuan, pada tanggal 5 Januari 2022, Pukul 10:14 WIB

<https://febi.iain-padangsidimpuan.ac.id/febi/sejarah/> diakses pada tanggal 20 Desember 2021 pada pukul 10:17 WIB.

Istikanah. Optimalisasi Peran Laboratorium Bank Syariah sebagai Bentuk Edukasi Pada Civitas Akademik Perguruan Tinggi Terkait Perbankan Syariah, dikutip dari <http://www.academia.edu/6607903/optimalisasi-peran-laboratorium-bank-syariah-sebagai-bentuk-edukasi-pada-civitas-akademika> perguruan tinggi terkait perbankan syariah, pada hari Rabu, tanggal 30 November 2016, Pukul 21.58 WIB.

Irjus Irawan dan Dkk, *Manajemen Laboratorium Pendidikan*, Jawa Timur: CV Penerbit Qiara Media 2020

IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Laboratorium Bank Mini (<http://web.syekh-nurjati.ac.id/fsei/en/laboratorium-bank-mini/>), diakses tanggal 23 April 2019 jam 14.38 WIB

- Ikatan Bankir Indonesia (IBI) Dengan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP), *Memahami Bisnis Bank Modal Sertifikasi Tingkat 1- Generasi Banking*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013
- Khirunnisa, “Efektivitas Penyaluran Pembiayaan Syariah pada Sektor Pertanian”, *Skripsi Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum Jakarta 2016*
- KBBI, *Kamus Versi Onlinne/Daring* (dalam jaringan), (<https://kbbi.web.id/laboratorium>), diakses tanggal 19 Oktober 2019 jam 09.00 WIB
- Lysa Angrayni dan Yusliati, *Efektivitas Rehabilitas Pecandu Narkoba Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kejahatan Indonesia* Sidoarjo: uwais Inspirasi Indonesia, 2018
- Lexi J. Moleoeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Martinis dan Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Referensi GP Press, 2013
- Majid dan Dkk, *Pendidikan agama islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Marliana Budhiningtias Winanti, “Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan”. *Majalah Ilmiah Unikom*. Vol. 7 No. 2, hlm 253-256.
- Mualimul Huda, “Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa Studi Korelasi pada Mata Pelajaran PAI”, *Jurnal Penelitian*, Vol. 11 No.2 (Agustus 2017
- Masnur Muslich, *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014

- Ninik Nurul Hayati dan Sulasminten, “Pengelolaan Bank Mini Sebagai Pendukung Sumber Pembelajaran di SMK Negeri 1 Ponorogo”, Surabaya: *Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*, 2017
- Radita Arindya, *Efektivitas Organisasi Tata Kelola Minyak Dan Gas Bumi*, Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019
- Rahmisyari, “Pengaruh Kompetensi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai”, *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*. Vol. 5 No. 1 Oktober 2017
- R Yudhy Pradityo Setia diputra, “Pemanfaatan Real Time Conference Dalam Bidang Pengembangan Kompetensi Pada Era Disruptive Technology”. *Jurnal Jendela Inovasi Daerah*, ISSN: 2621-8739. Vol. II No. 2, 2019
- Salim dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta, 2017
- Tim Pelatihan Online Pembuatan Buku Ajar Berbasis Digital, *Kumpulan Materi Ajar Kreatif*, Malang: CV Multimedia Edukasi, 2020
- Tim Penyusun, *Panduan Akademik Institut Agama Islam Negeri IAIN Padangsidimpuan*, (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2019), hlm1.
- Winarmo, *Metode Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*, Malang: UM PRESS, 2011
- Zulhimma, *Efektivitas Madrasah*, Pemancar TVRI Tasik Malaya :Literasiologi, 2020

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Ade Irawan Napitupulu
Nim : 1740100165
Prodi : Perbankan Syariah
Tempat/Tgl.Lahir : Hutaraja, 22 Maret 1998
Alamat : Kel. Hutaraja Kec. Muara Batangtoru
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama :Islam
No. Telepon : 0821-7900-1186

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD Negeri 153077 Pulo Pakkat 1	Tamat Tahun 2010
SMP Negeri 4 Padangsidempuan	Tamat Tahun 2013
SMA Negeri 2 Padangsidempuan	Tamat Tahun 2016

PEDOMAN WAWANCARA

Efektivitas Praktik Laboratorium Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Di Bidang Perbankan Syariah

A. Pertanyaan Kepada Dosen Mata Kuliah Praktik Perbankan Syariah

1. Apakah sudah ditentukan aturan-aturan ataupun kontrak kuliah mata kuliah praktik perbankan syariah agar bisa berjalan efektif?
2. Bagaimana penerapan pembelajaran mata kuliah praktik perbankan syariah?
3. Kompetensi apa saja yang didapatkan oleh mahasiswa pada pembelajaran mata kuliah praktik perbankan syariah?
4. Bagaimana ketentuan waktu pada pembelajaran menguasai teori di ruangan dan praktik langsung di laboratorium bank mini?
5. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan pemahaman mata kuliah praktik perbankan syariah kepada mahasiswa untuk mendapatkan pemahaman yang efektif?

B. Pertanyaan Kepada Mahasiswa

1. Apa yang anda ketahui mengenai mata kuliah praktik perbankan syariah?
2. Bagaimana bentuk pembelajaran praktik perbankan syariah?
3. Apakah pembelajaran praktik perbankan syariah di laboratorium bank mini berjalan dengan efektif?
4. Apakah ada bukti hasil yang anda dapatkan dalam pembelajaran praktik perbankan efektif?
5. Apa harapan anda setelah selesai belajar praktik perbankan syariah untuk kedepannya?
6. Kompetensi apa yg didapat setelah mempelajari mata kuliah praktik perbankan syariah?

Data Informan Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Alamat
1	Romauli Limbong	Perempuan	Pulau bauk
2	Mekar	Perempuan	Palopat Maria
3	Junaida	Perempuan	Sihitang
4	Arif Solehuddin	Laki-Laki	Pulau bauk
5	Sofyan Tsauri	Laki-Laki	Sihitang
6	Yuni Masniari	Perempuan	Padangmatinggi
7	Enni Marito	Perempuan	Sihitang

No	Nama	Jabatan/Dosen
1	Azwar Hamid, M.A	Ketua Laboratorium FEBI
2	Idris Saleh, M.A	Dosen Pengajar FEBI

Dokumentasi









**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1703/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/08/2021
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

03 Agustus 2021

Yth. Bapak/Ibu:

1. Rodame Monitorir Napitupulu : Pembimbing I
2. Ali Hardana : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ade Irawan Napitupulu
NIM : 1740100165
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Efektivitas Praktik Laboratorium Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa di Bidang Perbankan Syariah.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 96 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/01/2022

13 Januari 2022

Lampiran :-

Hal : Izin Penelitian

Yth. Sdr. Ade Irawan Napitupulu

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, menyanggati surat permohonan izin penelitian Saudara tanggal 05 Januari 2022 dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Ade Irawan Napitupulu
NIM : 1740100165
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

dalam menyelesaikan skripsi dengan judul **"Efektivitas Praktik Laboratorium Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa di Bidang Perbankan Syariah"**.

Demikian surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan semestinya.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

Alamat : Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634)22080, Faximile (0634) 2422

LEMBAR DISPOSISI

Kode :

PERHATIAN: Dilarang memisahkan sehelai surat pun yang digabung dalam berkas

Nomor Surat : Istimewa	Status : <input type="checkbox"/> Asli : <input type="checkbox"/> Tembusan : <input type="checkbox"/>
Tanggal Surat : 5-1-2022	Sifat : <input type="checkbox"/> Sangat Segera
Lampiran : -	<input type="checkbox"/> Segera
Diterima Tanggal : 6-1-2022	<input type="checkbox"/> Biasa
No. Agenda : 09	Sangat Rahasia : <input type="checkbox"/> Rahasia : <input type="checkbox"/> Biasa : <input type="checkbox"/>

Dari : Adelrawan Napitupulu.
Perihal : Mohon surat izin Piset

Diteruskan ke Dekan
11/22
1/07

Ket. 14
Ditandatangani

12/01-22
Dekan

Kesubbag AKA diproses
12/22
1/07

Ditandatangani 12/22
1/22

Tanggal penyelesaian :

Diajukan Kembali Tanggal :